


MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

SKPD : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Padang Panjang
 PROGRAM : Penyelenggaraan Jalan

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base Line)	Indikator Kinerja
Program: Penyelenggaraan Jalan Kegiatan: Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota								
SubKegiatan Pembangunan Jalan	Jalur Pedestrian adalah jalur sirkulasi untuk pejalan kaki yang sarat dengan pemakai, terlebih lagi jika jalur pedestrian bisa menjamin keamanan dan kenyamanan pejalan kaki. Jalur Pedestrian sangat penting sekali dalam elemen desain perkotaan, khususnya kawasan-kawasan perdagangan. Demikian pula dengan Lanjutan Pedestrian Kawasan Pasar Jl. Anas Karim, Jl. Abdul Muis, Jl. Kantin, Jl. M. Syafei. Namun karena fasilitas pendukung aktivitas yang tidak tersedia dan fungsi-fungsi yang disalahgunakan telah mengganggu kenyamanan aktivitas berjalan kaki. Sedangkan Pedestrian/Trotoar Ruas Jalan M. Yamin belum memenuhi kaidah trotoar yang ramah untuk seluruh kalangan masyarakat. Masih adanya tiang listrik ditengah trotoar dan masih tingginya level trotoar dan belum adanya box utilitas kabel fiber Optik dan jaringan utilitas lainnya, banyaknya Grill trotoar yang hilang.	1. Akses: belum ramah untuk pemakai karena fasilitas masih terbatas sehingga masyarakat belum aman untuk memakainya. Hal yang perlu dilakukan adalah pemasangan kerb untuk membatasi antara pejalan kaki dan kendaraan bermotor. Sehingga pejalan kaki aman dari bahaya terserempet kendaraan bermotor 2. Partisipasi: Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk memelihara trotoar. 3. Kontrol: Masih Sulitnya Pemerintah mengawasi trotoar 4. Manfaat: Belum Maksimal digunakan oleh Masyarakat	Dalam Mendesain Pedestrian/trotoar ini kita belum mengakomodir kebutuhan untuk pelayanan publik secara menyeluruh yang memberikan rasa aman dan nyaman kepada seluruh masyarakat untuk memamfaatkan wilayah karena keterbatasan anggaran	Dukungan Pemerintah Daerah dan masyarakat untuk menyusun desain sesuai dengan kriteria pelayanan publik yang di buat.	Meningkatnya kenyamanan masyarakat dalam menggunakan fasilitas publik	1. Lanjutan Pembangunan Pedestrian Kawasan Pasar Jl. Anas Karim, Jl. Abdul Muis, Jl. Kantin, Jl. M. Syafei 2. Pembangunan Pedestrian Jl. M.Yamin dan Jl. Sudirman	Fasilitas Pendukung Aktivitas Pedestrian Kawasan Pasar Jl. Anas Karim, Jl. Abdul Muis, Jl. Kantin, Jl. M. Syafei yang tidak tersedia dan fungsi-fungsi yang disalah gunakan telah mengganggu kenyamanan aktivitas berjalan kaki. Sedangkan Pedestrian/Trotoar Ruas Jalan M. Yamin belum memenuhi kaidah trotoar yang ramah untuk seluruh kalangan masyarakat. Masih adanya tiang listrik ditengah trotoar dan masih tingginya level trotoar dan belum adanya box utilitas kabel fiber Optik dan jaringan utilitas lainnya, banyaknya Grill trotoar yang hilang.	Persentase trotoar jalur utama yang ramah disabilitas
	Tidak aman bagi penyandang disabilitas	Tidak aman bagi pejalan kaki		Kurangnya dukungan dari OPD Dinas Perkim LH terkait dengan pemanfaatan trotoar		Koordinasi dengan OPD Lain	Tidak aman bagi penyandang disabilitas dan Pejalan Kaki	

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base Line)	Indikator Kinerja
SubKegiatan: Pemeliharaan Rutin Jalan						Pemeliharaan Trotoar Sosialisasi Internal Dinas PUPR tentang pelaksanaan Pembangunan Fisik Fasilitas Umum		

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kota Padang Panjang



WELDA YUSRI, ST. MT
19720810 199903 2 008